

**HUBUNGAN FREKUENSI SENAM HAMIL DENGAN LAMANYA PROSES
PERSALINAN NORMAL DI PUSKESMAS CEMPAKA PUTIH PADA
TAHUN 2016 SERTA TINJAUANNYA DARI SISI ISLAM**

Sarah Fathiynah Putri¹, Sri Hastuti², Siti Marhamah³

1. Mahasiswa, Fakultas Kedokteran, Universitas YARSI
2. Dosen, Fakultas Kedokteran Universitas YARSI
3. Dosen Agama Islam, Universitas YARSI

ABSTRAK

Latar Belakang : Hasil penelusuran Departemen Kesehatan tahun 2011, Angka Kematian Ibu (AKI) di Indonesia adalah 214 per 100.000 kelahiran Hidup. Tingginya Angka Kematian Ibu (AKI) dan Angka Kematian Bayi (AKB) di Indonesia disebabkan oleh adanya perdarahan eklampsia, aborsi tidak aman (*unsafe abortion*), partus lama, dan infeksi. Dari itu untuk mempersiapkan kondisi fisik ibu dapat menjaga kondisi otot-otot dan persendian yang berperan dalam proses persalinan ibu hamil dapat melakukan program latihan yaitu senam hamil. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan senam hamil dengan lamanya proses persalinan normal. Senam hukumnya mubah jika dilakukan untuk mencapai kualitas hidup yang lebih sehat. karena senam tidak lebih hanyalah salah satu uslub (teknik) diantara sekian cara untuk melaksanakan perintah Syara' agar memiliki tubuh yang kuat.

Metode : Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan analitik observasional secara *cross sectional*. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta senam hamil di Puskesmas Cempaka Putih pada Tahun 2016. Pemilihan sampel menggunakan teknik *whole sampling* dengan syarat memenuhi kriteria inklusi. Analisis data dilakukan dengan uji *Fisher Exact*.

Hasil : Dari 31 responden yang mengikuti program latihan senam hamil terdapat responden primigravida sebanyak 12 orang dan multigravida sebanyak 19 orang. Peneliti membagi subjek menjadi dua kelompok yaitu responden yang melakukan senam hamil satu kali perminggu (21 orang) dan dua kali perminggu (10 orang). Dari hasil rekam medis dan wawancara pada kedua kelompok, didapatkan hasil responden yang melahirkan lancar 26 orang (83,9%) dan ibu yang tidak lancar 5 orang (16,1%).

Simpulan : Tidak terdapat hubungan yang bermakna antara senam hamil dengan lamanya proses persalinan normal dan waktu kala II. Dalam pandangan islam senam hamil diperbolehkan bahkan dianjurkan karena sangat baik untuk kesehatan, yaitu membuat badan lebih bugar dan tidak mudah sakit.

Kata Kunci : *Persalinan Normal, Senam Hamil, Waktu persalinan, Kala II.*

**THE CORRELATION ON FREQUENCY OF PREGNANCY EXERCISE WITH DURATION
OF LABOR AT THE COMMUNITY HEALTH CENTER OF CEMPAKA
PUTIH DISTRICT IN 2016 ALONG WITH ISLAM'S
VIEW OF THE MATTERS**

Sarah Fathiynah Putri¹, Sri Hastuti², Siti Marhamah³

1. Student, The Faculty of Medicine, YARSI University
2. Lecturer, The Faculty of Medicine, Yarsi University
3. Lecture of Islamic Religion, The Faculty of Medicine, YARSI University

ABSTRACT

Background : Health search result in 2011, maternal mortality rate in Indonesia is 214 per 100.000 live birth. Tingginya maternal mortality rate and infant mortality rate in indonesia caused by preeclamsia bleeding, unsafe abortion, prolonged labor, dan infection. Therefore to prepare physical condition by maintaining the conditions of muscles and joints that used in labor. Pregnant women can do pregnancy exercise program. Pregnancy exercise in islam is mubah, if pregnancy exercise to reach a healthier quality of life. because gymnastics is nothing more than one of uslubs (techniques) among the many ways to execute the command of Syara 'in order to have a strong body.

Methods : This research was conducted by observational analytical approach by cross sectional Population in this research is peserta senam hamil di Puskesmas Cempaka Putih pada Tahun 2016. Sample is selection by using whole sampling technique with condition to fulfill the inclusion criteria. The data were analysis by Fisher Exact test.

Result : From 31 respondents who followed the program of pregnancy exercise, there are 12 primigravida respondents and 19 multigravida respondents. Researchers divide the subject into two groups of respondents who doing the pregnancy exercise once per week (21 people) and two times per week (10 people). From the results of medical records and interviews from both group, the results is there is 26 (83,9% respondents who give birth normally and 5 people (16,1%) who is not.

Conclusion : There is no significant relationship between pregnancy exercise with duration of labor and duration of kala II. Pregnancy exercise in islam is permissible because it is good for health, make it more fit and not easily sick.

Keyword : Labor, Pregnancy Exercise, Duration of Labor, Kala II.